

Masih Ada PR di Pasar Legi

Nanti kami carikan solusinya. Sambil jalan ya, yang penting iso dodolan sik."



GIBRAN RAKABUMING RAKA
Wali Kota Surakarta

Hari Ini Diresmikan, Terjadi Tempias di Beberapa Titik

SOLO, Radar Solo - Hujan lebat disertai angin kencang yang mengguyur Kota Bengawan kemarin siang berdampak tempias ke beberapa

titik bangunan baru Pasar Legi. Pemkot berjanji bakal mencari solusi terbaik agar pedagang nyaman ketika terjadi hujan deras. Salah seorang pegawai di salah satu kios cabai di lantai basement (lantai dasar) Pasar Legi, Abdul, 50, mengaku kiosnya terkena tempias sejak pukul 14.00 saat hujan sedang lebat-lebatnya.

"Pas hujan deras kena tempias. Kan di bangunan depan tidak ada atapnya jadi air hujannya langsung bisa masuk ke kios saya," kata dia. Selain tempias, hujan yang cukup lebat siang itu membuat aliran air hujan langsung masuk ke bagian basement melalui tangga. Tidak adanya atap atau kanopi pada bagian atas tangga masuk membuat air

hujan langsung turun ke lantai paling dasar. "Airnya sempat masuk ke lantai ini meski tidak sampai masuk kios. Tapi tidak lama sudah surut kembali," kata Abdul. Usai hujan lebat yang terjadi pukul 13.00-14.00, Wali Kota Surakarta Gibran Rakabuming Raka menga-

soal air hujan yang masuk ke bangunan pasar. Selang beberapa saat, sekitar pukul 16.30, dia langsung meninjau langsung ke Pasar Legi yang bakal diresmikan hari ini. "Iya airnya masuk. Tapi bukan bocor lho ya, itu tempias," kata dia di sela peninjauan kemarin (19/1).

► Baca Masih... Hal 7



TERGANGGU: Banjir Selasa (18/1) malam sempat menggenangi ruang kelas SDN Kebonromo 4, Ngrampal, Sragen. Hingga kemarin air masih menggenangi halaman sekolah. Foto kanan, guru menjemur buku-buku perpustakaan yang terendam banjir.

Sekolah Terendam Banjir, Siswa Terpaksa Diliburkan

SRAGEN, Radar Solo - Kegiatan belajar mengajar di SDN Kebonromo 4, Ngrampal, Sragen kemarin terpaksa diliburkan setelah beberapa ruang kelas dan perpustakaan terendam banjir akibat hujan deras. Kepala SDN Kebonromo 4 Sumi-

yem mengatakan, dari keterangan penjaga sekolah Selasa malam (18/1) pukul 21.00, belum ada air yang masuk ke lingkungan sekolah. Meskipun pada saat itu kawasan sekitar sekolah hujan deras. "Perkiraan tengah malam air ba-

ru masuk (ke ruang kelas). Karena saat pukul 21.00 sampai 22.00 belum ada tanda-tanda (air masuk)," ujarnya, Rabu (19/1). Sumiyem mengatakan, sebenarnya lokasi sekolah cukup jauh dari sungai. Diduga air berasal dari

hujan yang mengalir dari Dusun Ngampunan, Desa Kebonromo. Karena sebelumnya perkampungan itu cukup tinggi airnya. Ditambah debit air dari areal persawahan. Apalagi lokasi sekolah dilalui parit saluran air. ► Baca Sekolah... Hal 7

PERSPEKTIF



Oleh: **DAHLAN ISKAN**

Langit Nusantara

SAMPAI hari ini saya belum juga hafal nama ibu kota baru Myanmar. Padahal itu sudah tidak baru lagi. Sudah 15 tahun pindah dari Yangon ke situ. Apakah nama ibu kota baru Indonesia akanناسب itu? ► Baca Langit... Hal 7

PERISTIWA



APES: Mobil Mitsubishi Colt terguling setelah menabrak Jeep Rubicon yang terparkir di Kalisoro, Tawangmangu kemarin.

Rem Blong, Mobil Boks Tabrak Rubicon

KARANGANYAR, Radar Solo - Diduga rem blong, mobil Mitsubishi Colt AD 1688 ZF menabrak mobil mewah Jeep Rubicon di Jalan Cemoro Kandang, tepatnya di Kelurahan Kalisoro, Tawangmangu, Karanganyar, kemarin. ► Baca Rem Blong, ... Hal 7



Tambah Pasokan, Booster Sasar 10 Ribu Lansia

SOLO, Radar Solo - Vaksinasi booster di Kota Solo terus dikebut setelah pemkot menerima 8 ribu dosis vaksin Moderna dan 1.000

dosis vaksin AstraZeneca. Dengan adanya tambahan dosis vaksin itu, pemkot siap menasar 10 ribu peserta vaksinasi dosis ketiga.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Surakarta Siti Wahyuningsih memastikan siap melanjutkan vaksinasi booster un-

tuk kelompok lanjut usia (lansia) seiring datangnya pasokan vaksin dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. ► Baca Tambah... Hal 7

SUDUT PANDANG

Kemandirian Vaksin dan Pertahanan Negara

Oleh: **SUNNY UMMUL FIRDAUS**
Kepala Pusat Studi Demokrasi dan Ketahanan Nasional LPPM UNS

ANCAMAN non-militer seperti pandemi Covid-19 bisa terjadi sewaktu-waktu. Untuk meningkatkan pertahanan negara dari ancaman nonmiliter ini perlu kemandirian vaksin. Mulai dari pelaksanaan penelitian pengembangan vaksin harus dilakukan oleh Indonesia sendiri. ► Baca Kemandirian... Hal 7



Titik Isnaini, Penyandang Disabilitas Pendiri PAUD Inklusi

Rasakan Pahitnya Diskriminasi, Ajarkan Toleransi Anak Didik

Rasa marah dan tersisihkan itu mampu disulap Titik Isnaini menjadi harapan baru bagi anak berkebutuhan khusus (ABK). Meski di tengah keterbatasan, dia bertekad memberikan akses seluas-luasnya bagi ABK.

RAGIL LISTIYO, Boyolali, Radar Solo

"BALAS dendam". Keinginan

itulah yang tersemat di pikiran Titik, warga Dusun/Desa Ringinlarik, Musuk, ketika mengingat pahitnya diskriminasi. Guru PAUD ini tak pernah mendapatkan hak belajar di pendidikan formal. Dia mengalami kelumpuhan pada kedua kakinya akibat tulang ekornya patah sewaktu masih bayi. Layaknya katak dalam tempurung, dia tidak bisa beraktivitas tanpa digendong. Apalagi untuk bersekolah. Kegiatannya hanya terkurung di rumah. Kesibukannya hanya diisi dengan merajut, bekal kemampuan yang diberikan sang bibi. Hingga akhirnya dia

mendapat bantuan kursi roda pada usia 20 tahun. Untuk kali pertama, Titik merasakan bebas. Dia mulai mengikuti beragam pelatihan. "Saya tidak dibolehkan sekolah karena kondisi ini. Tapi saya nggak putus asa. Saya 'curi' ilmu dari anak-anak yang bapak ajari, karena bapak saya guru. Saya tidak ingin pandangan miring dan diskriminasi apalagi sampai nggak boleh sekolah itu terjadi pada ABK yang lain," jelasnya saat ditemui di Pendapa Ageng Pemkab Boyolali belum lama ini. ► Baca Rasakan... Hal 7



INSPIRATIF: Titik Isnaini ajarkan membimbing siswa PAUD inklusi dengan telaten.